

PERANCANGAN PASAR AGRO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI KABUPATEN ENREKANG

Irfan Arifin¹, M.Lottong M², Tahang³, Meldawati Artayani⁴

¹ Mahasiswa S1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Fajar
^{2,3} Staf Pengajar Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Fajar
Jl. Prof. Abdurrahman Basalamah No.101, Makassar, 90231, Sulawesi Selatan

*)Email : irfanarifin524@gmail.com

Abstrak

Pasar agro atau biasa disebut pasar grosir sayur merupakan salah satu pasar di Kelurahan Kambiolangi. Pasar ini melayani 5 Kecamatan yaitu Kecamatan Alla, Anggeraja, Baraka, Baroko, dan Masalle, sebagai sarana perdagangan dan juga ekspor-impor hasil pertanian masyarakat. Namun kondisi pasar agro yang terletak di kecamatan Alla ini terbilang memprihatinkan dan kurang terawat. Selain itu lokasi kurang strategis, Fasilitas, sarana prasarana yang kurang memadai menyebabkan beberapa pedagang berjualan di luar lokasi pasar, serta kendaraan diparkir sembarangan. Dengan berlandaskan pemikiran yaitu kepedulian terhadap lingkungan perancangan ini perdagangan di Kabupaten Enrekang menerapkan konsep eko-arsitektur yang berwawasan lingkungan yang merupakan suatu gabungan dari dua prinsip dalam merancang bentuk arsitektur, yaitu *sustainable* (Pembangunan berkelanjutan). Perancangan pasar Agro ini bertujuan untuk menghasilkan pasar yang representatif sesuai kebutuhan masyarakat dengan melalui peningkatan kualitas ruang dan sarana khusus yang mengakomodasi kegiatan-kegiatan pada pasar agro sehingga secara tidak langsung mampu memberikan keamanan dan kenyamanan masyarakat. sehingga dalam perbaikan pasar agro ini ialah dari segi lokasi, sirkulasi dan bangunan pasar agro sebagai wadah aktifitas perdagangan dan jasa, dalam upaya menciptakan iklim usaha yang kondusif di Kabupaten Enrekang, Dalam desain ini terdapat beberapa perencanaan yaitu bangunan utama yang terdiri dari kios, toko, los dan gudang untuk fasilitas penunjang yang dirancang yaitu kantor pengelola, mesjid, *foodcourt* untuk *drive thru* dan juga pengelola sampah organik. Hasil dari perancangan Pasar Agro diharapkan menjadi pusat transaksi jual beli sayuran terbesar di Kecamatan Enrekang.

Kata Kunci: Agro, Eco-arsitektur, Enrekang, Fasilitas, Pasar

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Kabupaten Enrekang merupakan sebuah Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan yang berpenduduk 225.172 jiwa. Memiliki luas wilayah 1.786,01 km, dan terdiri dari 12 kecamatan yang dilalui jalan poros MakassarToraja. Kabupaten Enrekang merupakan salah satu kawasan strategis di Provinsi Sulawesi Selatan dan telah ditetapkan sebagai kawasan strategis untuk pengembangan tanaman hortikultura dan perkebunan sesuai Rencana Tata Ruang Provinsi Sulawesi Selatan. Sebagaimana terlihat di bawah ini, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Enrican tahun 2014 hingga 2018 dalam RPJMD menetapkan bahwa Provinsi Enrekang merupakan wilayah yang merupakan bagian dari KPET (Kawasan Pembangunan Ekonomi

Komprehensif) Kawasan Strategis Nasional. Pusat pengembangan tanaman hortikultura, kopi dan peternakan.. (sumber : Data Publikasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang 2018).

Sektor pertanian dan perkebunan memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian Kabupaten Enrekang. Kontribusi sektor usaha pertanian terhadap perekonomian daerah dapat dilihat dari kontribusi sektor pertanian dan kehutanan terhadap PDRB (Produk Domestik Bruto Regional Bruto) secara keseluruhan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2017, pertanian dan kehutanan di Provinsi Enrekang merupakan sektor usaha utama dibandingkan sektor usaha lainnya, hal ini menunjukkan kontribusi pertanian dan kehutanan terhadap PDRB. Tanaman pangan berjumlah 167.986.467 ton berupa padi, jagung,

kedelai, kacang tanah, kacang merah, singkong, dan ubi jalar. Setelah itu total produksi tanaman hortikultura kebun sayur sebanyak 2.382.309 ton antara lain bawang merah, cabai, kentang, kubis, petai, tomat, daun bawang, wortel, buncis, cabai besar, kacang merah, labu siam, dan sejenisnya. Jumlah tanaman hortikultura kebun buah yang dihasilkan. Mangga, durian, jeruk, pisang, pepaya, nanas, rambutan, langsung, alpukat, salak, sukun, dan nangka juga diimpor sebanyak 1.039.053 ton. Selanjutnya tanaman perkebunan 13 menghasilkan gula aren, kelapa, kopi, lada, kakao, cengkeh, pala, kenari, vanili, jambu mete, kayu manis, dan kapuk sebanyak 6.823,11 ton. Dari sektor peternakan total jumlah ternak sebanyak 1.286.433,15 ekor.. (sumber : Data Publikasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang 2018).

Pasar agro atau biasa di sebut pasar grosir sayur adalah salah satu pasar di Kelurahan kambiologi yang paling banyak di kunjungi baik masyarakat sekitar maupun masyarakat luar ,sehingga dapat dikatakan bahwa pasar agro ini merupakan pasar agro ini merupakan pasar yang ramai setiap hari. Pasar ini melayani 5 kecamatan yaitu kecamatan Alla, Anggeraja, Baraka, Baroko, dan Masalle, sebagai sarana perdagangan dan juga ekspor-impor hasil pertanian masyarakat. Namun kondisi pasar agro yang terletak di kecamatan alla ini, terbilang memprihatinkan dan kurang terawat. Dari lokasi yang kurang strategis, Fasilitas, sarana prasarana yang kurang memadai menyebabkan beberapa pedagang berjualan di luar lokasi pasar, dan kendaraan yang diparkir sembarangan sehingga hal ini membuat pengunjung merasa tidak nyaman saat berbelanja di pasar ini.

Untuk mengatasi permasalahan buruk pasar agro memiliki masalah mengenai lokasi dan fasilitas lainnya sehingga dibutuhkan lokasi yang strategis dan fasilitas agar dapat menampung kegiatan masyarakat secara maksimal. Pemikiran yang melandasi perancangan pasar agro ini harus memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Rancangan dengan konsep ekoarsitektur dibutuhkan untuk menjelaskan kepedulian energi dalam bidang arsitektural. Perancangan pada bangunan pasar agro menerapkan eko-arsitektur yang berwawasan lingkungan yang ini menggabungkan dua prinsip dalam merancang bentuk arsitektur, yaitu sustainable (pembangunan berkelanjutan).

Dengan perancangan ini perdagangandi Kabupaten Enrekang dapat meningkatkan kualitas lingkungan dan dapat memberikan keamanan dan kenyamanan masyarakat. sehingga dalam perbaikan pasar agro ini ialah dari segi lokasi, sirkulasi dan bangunan pasar agro sebagai wadah aktivitas perdagangan dan jasa, dalam upaya menciptakan iklim usaha yang kondusif di kabupaten Enrekang.

b. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah pada perancangan ini sebagai berikut :

1. Lokasi pasar yang kurang strategis
2. Fasilitas, sarana prasarana pasar yang kurang memadai
3. Kendaraan yang diparkir sembarangan

c. Rumusan Masalah

1. Menghasilkan rancangan Pasar Agro di kabupaten Enrekang yang representatif sesuai kebutuhan masyarakat Kabupaten Enrekang.
2. Menerapkan pendekatan arsitektur ekologi pada perancangan Pasar Agro di kabupaten Enrekang

TINJAUAN UMUM OBJEK RANCANGAN

a. Definisi Pasar Agro

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Pasar adalah tempat orang berjual beli; pekan, tempat penjual yang ingin menukar barang atau jasa dengan uang, dan pembeli yang ingin menukar uang dengan barang atau jasa. Menurut Ehrenberg et al., (2003) Pasar dalam arti luas merupakan tempat perjumpaan antara pembeli dan penjual, di mana barang/jasa atau produk dipertukarkan antara pembeli dan penjual. Dan juga definisi pasar menurut Zayinul Fata (2010) Pasar adalah para pembeli sebagai sebuah kelompok yang menentukan permintaan terhadap produk dan para penjual sebagai kelompok yang menentukan penawaran terhadap produk. Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) agro atau agrobisnis adalah usaha yang berhubungan dengan (tanah) pertanian. Menurut Taylor (1993) Agribisnis sebagai mencakup semua aktivitas produksi, pengolahan, dan pemasaran produk-produk pertanian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pasar agro merupakan tempat bertemunya penjual pembeli, terjadinya kesepakatan harga dan terjadi transaksi setelah melalui proses

tawar-menawar harga. Biasanya pasar agro umumnya menyediakan berbagai macam hasil pertanian dari masyarakat dan beralokasi di tempat yang terbuka.

b. Fungsi Dan Klasifikasi Pasar

Fungsi dari pasar sebagai tempat penyaluran distribusi, atau proses penyaluran barang dan jasa hingga ke tangan konsumen atau pembeli. Klasifikasi pasar sangat beragam sebagai berikut :

1. Klasifikasi menurut fisiknya dapat dibagi menjadi 2 (F.C Wilsen,2017) yaitu pasar nyata (pasar konkret) dan pasar tidak nyata (pasar abstrak).
2. Klasifikasi pasar menurut sifat jualnya yaitu pasar induk, pasar eceran dan pasar khusus menjual barang tertentu.
3. waktunya yaitu, pasar harian, pasar mingguan, pasar tahunan dan pasar temporer
4. Klasifikasi pasar menurut luas kegiatan, (F.C Wilsen,2017) yaitu, pasar setempat, pasar daerah, pasar nasional dan pasar internasional
5. Klasifikasi pasar menurut barang diperjual belikan, (F.C Wilsen,2017) yaitu, pasar lingkungan, pasar wilayah, pasar kota, pasar regional dan pasar perumahan
6. Klasifikasi pasar menurut cara transaksinya, (F.C Wilsen,2017) yaitu, pasar tradisional

c. Jenis – jenis pasar

Macam macam dari bangunan pasar yang diklasifikasikan berbagai bentuk yang:

1. Pasar menurut wujud/fisiknya.
 - Pasar Nyata, adalah tempat pertemuan antara pembeli dan penjual melakukan transaksi secara langsung. Barang yang diperjual belikan juga tersedia di pasar. Contoh pasar sayuran, buah-buahan, dll.
 - Pasar Abtrak, (pasar tidak nyata) adalah terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli hanya melalui telepon, internet, dan lain-lain berdasarkan contoh barang. Contoh telemarket dan pasar modal
2. Pasar menurut sifat jualnya
 - Pasar Induk, merupakan pusat pengumpulan, pusat pelelangan dan pusat penyimpanan bahan-bahan sandang pangan untuk disalurkan kepada grosir-grosir dan pusat-pusat.

- Pasar Eceran, dimana terdapat permintaan dan penawaran barang atau jasa secara kecil atau eceran
- Pasar Khusus, pasar yang menjual atau sejenis barang tertentu, misalnya pasar tekstil, bunga, buah, dll.

3. Pasar menurut waktunya

- Pasar Harian, pasar yang aktivitasnya berlangsung setiap hari dan Sebagian barang yang diperjual belikan adalah barang kebutuhan sehari-hari.
- Pasar Mingguan, pasar yang aktivitasnya berlangsung seminggu sekali. Biasanya terdapat di daerah yang belum padat penduduk dari lokasi pemukiman yang berjauhan
- Pasar Tahunan, pasar yang aktivitas berlangsung setahun sekali, misalnya PRJ (Pasar Raya Jakarta).
- Pasar Temporer, pasar yang dapat terjadi sewaktu-waktu (tidak rutin). Contoh pasar murah, bazaar dan pasar karena ada perayaan kemerdekaan RI.

4. Pasar menurut luas kegiatan

- Pasar Setempat adalah Pasar yang penjual dan pembeli hanya penduduk setempat
- Pasar Daerah atau Pasar Lokal, adalah pasar yang di setiap daerah yang memperjualbelikan barang-barang yang diperlukan penduduk daerah tersebut.
- Pasar Tradisional Adalah Pasar yang melakukan transaksi jual beli barang mencakup satu negara contohnya pasar senen.
- Pasar Internasional adalah pasar yang melakukan transaksi jual beli barang-barang keperluan masyarakat internasional, contohnya pasar kopi di Santos (Brasil)

5. Pasar menurut barang diperjual belikan

- Pasar Lingkungan, pasar yang ruang lingkungannya meliputi suatu lingkungan kira-kira seluas satu keseluruhan atau beberapa kelompok perumahan disekitar pasar tersebut dan jenis barang diperdagangkan adalah kebutuhan sehari-hari. yang ruang lingkungannya meliputi suatu lingkungan kira-kira seluas satu keseluruhan atau beberapa kelompok perumahan disekitar pasar tersebut dan jenis barang diperdagangkan adalah kebutuhan sehari-hari.

- Pasar wilayah, pasar yang ruang lingkungannya pelayanannya meliputi beberapa lingkungan permukiman dan barang-barang yang diperjual belikan lebih lengkap dari pasar lingkungan.
Pasar Kota, yang Ruang lingkungannya pelayanannya wilayah kota dimana barang-barang yang diperjualbelikan lengkap.
 - Pasar Regional yang ruang lingkup pelayanannya meliputi daerah Kota dan sekitarnya
 - Pasar Perumahan, Merupakan tokoh-tokoh yang menempel pada rumah tinggal melayani kebutuhan rumah tangga di daerah sekitarnya, kira-kira seluas wilayah RT.
6. Pasar menurut cara transaksinya
- Pasar Tradisional, merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau galeri, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar.
- d. Lingkup Pelayanan Pasar
- Kegiatan pasar dalam menggerakkan perekonomian kota akan memiliki hirarki pelayanan yang didasarkan pada spesifikasi, fasilitas, populasi pelayanan, skala radius pelayanan, perkiraan kepadatan dan status pasar. Hirarki pasar terbagi menjadi lima yaitu hirarki yang pertama adalah pasar pasar komersil yang berdiri sendiri, hirarki kedua adalah pasar desa, hirarki ketiga adalah pasar kecamatan, hirarki keempat adalah regional shopping centre atau pasar kabupaten dan hirarki kelima adalah metropolitan central business distrik.
- e. Standar – standar Perencanaan dan Perancangan Pada Pasar
- Pengelolaan Pasar yang berhasil menurut menteri perdagangan Republik Indonesia, Mari Elka Pangestu, adalah sebagai berikut yaitu : pengelola yang bersifat terbuka, keamanan, sampah, ketertiban, pemeliharaan , pasar sebagai sarana/fungsi interaksi social, pemeliharaan pelanggan, produktif pasar cukup tinggi, penyelenggaraan kegiatan (event), promosi dan “bazar”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa perencanaan dan perancangan merupakan awal pemikiran yang dijadikan dasar tindakan dan langkah langkah pada tahap konsep dasar perencanaan dan perancangan. Pendekatan konsep meliputi beberapa aspek yaitu: aspek peruangan, aspek pemilihan lokasi, aspek pemilihan tapak, aspek program bangunan utama dan bangunan terkait, dan aspek arsitektural seluruh bangunan, dimana setiap pendekatan dikaitkan dengan karakter bangunan sebagai pewadah kegiatan jual-beli. Pendekatan konsep ini merupakan analisa perencanaan dan perancangan dari rencana dan langkah langkah desain yang akan dilakukan pada pasar agro. Analisa ini dilakukan untuk mencari bentuk dan sistem pengoperasian bangunan yang paling optimal guna menjadikan bangunan pasar Agro di Kabupaten Enrekang yang mempunyai visi arsitektur yang kuat.



Analisa pendekatan konsep dasar perencanaan dan perancangan merupakan awal pemikiran yang dijadikan dasar tindakan dan langkah langkah pada tahap konsep dasar perencanaan dan perancangan. Sesuai dengan permasalahan yang ada, yaitu membuat pasar agro menjadi pasar yang nyaman bagi pengunjung (calon pembeli) dan pengelola dalam melakukan aktivitasnya

a. Lokasi Perancangan



Gambar 1 Lokasi (Penulis,2023)

Lokasi berada di Provinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten Enrekang, Kecamatan Alla, Kelurahan Buntu Sugi. Lokasi ini memiliki luas lahan sebesar ±2 Ha. Kondisi tapak pada Perancangan Agro Kabupaten Enrekang dikelilingi perumahan dan beberapa penguangan

Kondisi tapak pada Perancangan Agro Kabupaten Enrekang dikelilingin perumahan dan beberapa pengunungan tapak terbagi atas beberapa zona yaitu, disisi utara dan selatan ada kawasan pemukiman, sedangkan disisitimur dan barat ada pengunungan



Gambar 2 Area Perancangan (Penulis,2023)

Pola bentuk kawasan mengadaptasi dari bentuk persegi yang dimana jalurnya dibagi agar memudahkan para pengunjung



Gambar 3 View perancangan, Penulis, 2023

1. Pintu masuk pasar terbagi 2 jalur yakni jalur mobil truk dan jalur mobil dan pemotor pengunjung
2. Parkiran kendaraan berada pada sisi utara, timur, selatan dan barat
3. Sirkulasi pejalan kaki pada kawasan sediakan jalur khusus dan main entrance untuk memberikan kenyamanan
4. Sirkulasi mobil ada 2 yaitu sirkulasi mobil truk dan mobil pengunjung pasar
5. Tata ruang luar menggunakan pola vegetasi dan penataan aksesibilitas berfungsi untuk menahan sinar matahari.
6. Gaya bangunan, penampilan bangunan dimana memanfaatkan banyak bukaan pada bangunan agar sirkulasi angin dan sinar matahari dapat

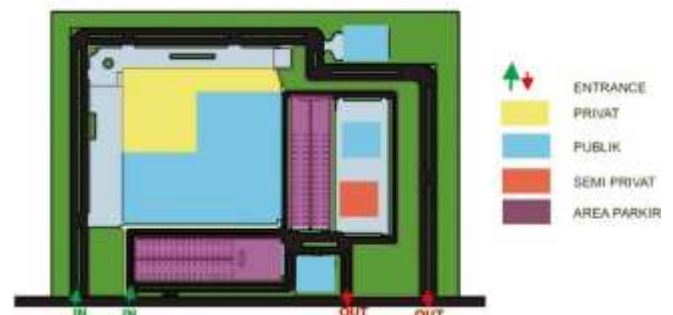
PERANCANGAN PASAR AGRO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI KABUPATEN ENREKANG

dimanfaatkan dalam bangunan agar pengunjung dapat dengan nyaman melakukan aktiviatsnya masing masing.

7. Struktur pada bangunan merupakan kerangka bangunan yang memungkinkan bangunan berdiri dengan sempurna. Pada dasarnya struktur bangunan dapat dikelompokkan kedalam 3 kelompok yaitu
 - a) Struktur bawah bangun yaitu menggunakan pondasi tapak
 - b) Struktur tengah bangunan berupa kolom utamna 40x40 dengan kolom praktris 15x15
 - c) Struktu atas menggunakan rangkap kuda-kuda pipa lengkung dan atap spandek dan atap polycarbonat

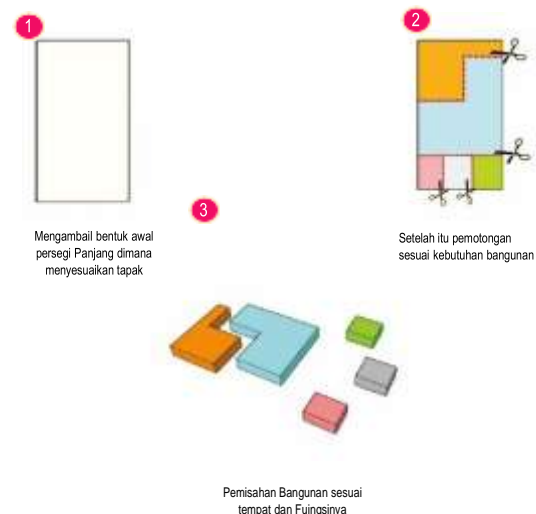
b. Konsep Penzoningan

Penzoningan pada Kawasan di bagi menjadi 4 area, pada zona bangunan utama, berada p[ada tengah tengah site, pada zona parkir, berada pada timur dan barat dan di pusatkan agar tidak mengganggu sirkulasi, zona area privat terletak pad sisi timur dan untuk area semi privat berada pada sisi selatan



Gambar 4 Zoning pada bangunan (Penulis,2023)

c. Konsep Gubahan Bentuk



Gambar 5 Gubahan Bentuk (Penulis,2023)

d.Konsep tata Letak dan Penataan Ruang Luar

Konsep tata letak bangunan diterapkan berdasarkan sirkulasi yang dimana gubahan massa terpusat, entrance utama berada pada bagian depan bangunan dan menghadap kearah depan jalan masuk utama. Jalur masuk utama berada pada bagian depan bangunan yang langsung berhubungan dengan droop off utama,

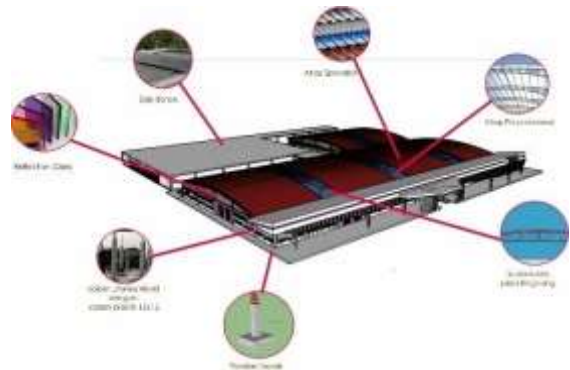


Gambar 6 Tata Letak Bangunan (Penulis, 2023)

e.Konsep Struktur

Konsep struktur yang digunakan pada rancangan Pasar Agro ini dibagi menjadi tiga bagian struktur yakni, struktur bawah, struktur tengah dan struktur atas.

- Struktur Bawah (Substruktur). Untuk struktur bawah pondasi yang struktur pondasi tiang pancang.
- Struktur Tengah Berdasarkan ketahanan struktur dan fungsi bangunan yang akan diperuntukkan, maka pemilihan struktur beton bertulang dirasa sangat tepat dalam mendukung kenyamanan dan keamanan para pengunjung/ pengguna bangunan.
- Struktur Atas yang digunakan dalam bangunan ini ialah struktur atap kuda kuda pipa melengkung dengan atap polycarbonat dan atap spandek



Gambar 7 Konsep Struktur (Penulis, 2023)

f.Konsep Distribusi air bersih dan pembuangan air kotor secara skematik dapat dilihat pada gambar berikut:

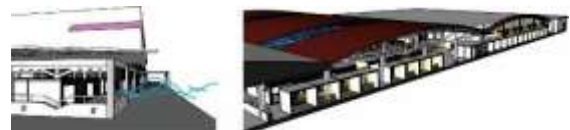
Sirkulasi Air Bersih Pada Bangunan

Sirkulasi Air Kotor Pada Bangunan



Gambar 8 Sirkulasi air Bersih (Penulis,2023)

Konsep Penghawaan Alami Maupun Penghawaan buatan



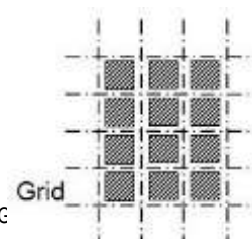
Penghawaan Alami Pada Bangunan

Penghawaan Buatan Pada Bangunan

g.Konsep Interior

Konsep desain mengutamakan perencanaan interior dengan memaksimalkan area dan ruang dengan sirkulasi yang dapat membuat para pengunjung, pengelola dan pekerja dapat dengan nyaman dengan bangunan ini.

Untuk bagian interior bangunan terdapat alternatif model yang akan digunakan pada Perancangan Pasar Agro Kabupaten Enrekang. Model yang digunakan ialah pola grid



Grid, pola massa sejajar dan seimbang atau dua set jalan-jalan sejajar yang saling berpotongan dengan jarak yang sama membentuk bujur sangkar. Kesamaan dimensi dan sifat simetri dua arah, grid bujur sangkar pada prinsipnya bersifat netral, tak berhirarki dan tak terarah

h.Konsep Eksterior

Karakter bangunan Pasar Agro Kabupaten Enrekang, mengambil atau melihat karakter pasar pada umumnya yakni berupa deretan ruang dengan koridor di tengah atau luar. Dengan melihat kondisi sekitar, maka karakter bangunannya tradisional dengan sentuhan gaya modern (semi modern).



Gambar 9 Eksterio (google,2023)

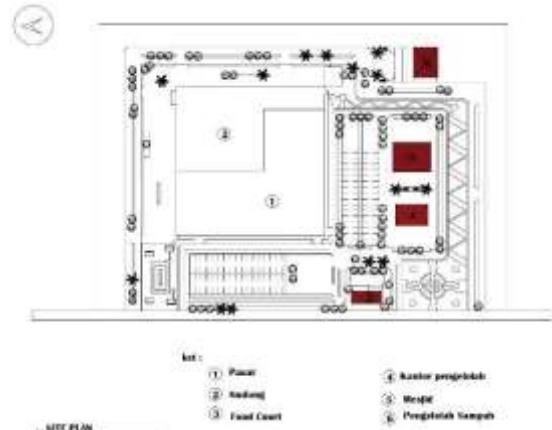
i.Master plan



Gambar 10 Master Plan (Penulis,2023)

j.Sita Plan

Berikut ini merupakan perancangan site plan Pasar Agro dengan konsep arsitektur ekologi, Site plan tersebut terdapat bangunan utama dan bangunan penunjang. Bangunan utama merupakan Pasar yang terletak di tengah site/tapak agar mempermudah pencapaian sirkulasi antar bangunan lainnya. Untuk bangunan penunjangnya antara lain masjid, kantor pengelola, food court, Gudang dan pengelola sampah



Gambar 11 Sita Plan (Penulis,2023)

k.Tampilan Bangunan





Tampak Depan Bangunan
MASE 1.000



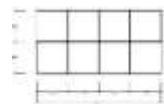
Tampak Belakang Bangunan
MASE 1.000



Tampak Samping Kanan Bangunan
MASE 1.000



Tampak Samping Kiri Bangunan
MASE 1.000



RUANG RUK
MASE 1.000



RUANG RUK
MASE 1.000



RUANG RUK
MASE 1.000



RUANG RUK
MASE 1.000



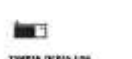
TAMPAK DEPAN RUK
MASE 1.000



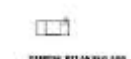
TAMPAK BELAKANG RUK
MASE 1.000



RUANG RUK
MASE 1.000



TAMPAK DEPAN RUK
MASE 1.000



TAMPAK BELAKANG RUK
MASE 1.000

Penutup

a. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari adalah jenis pasar yang akan direncanakan adalah pasar sayur dan buah, dikarenakan potensi yang dimiliki kabupaten Enrekang dalam area pertanian sangatlah tinggi. Oleh karena itu diperlukan perancangan pasar Agro dengan pendekatan ekologi, untuk menyelaraskan bangunan-bangunan baru dengan lingkungan sekitarnya. Pasar agro ini merupakan suatu wadah yang melayani kegiatan belanja masyarakat dan mendukung perekonomian di kabupaten Enrekang. Pihak yang berperan dalam kelangsungan kegiatan perdagangan di pasar meliputi, pemerintah, pengelola, bank dan swasta.

b. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, berdasarkan proses yang dilakukan selama penyusunan laporan tugas akhir, maka perlu adanya saran untuk pengembangan perancangan lebih lanjut yaitu sebaiknya pemerintah memperhatikan sebuah penataan pasar yang baik, menciptakan lingkungan yang sehat dalam bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- (Ananda, 2021)Ananda. (2021). pengertian Pasar: Fungsi dan Jenis-Jenis Pasar di Indonesia. *Pengertian Pasar: Fungsi Dan Jenis-Jenis Pasar Di Indonesia*. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-pasar/>
- Fanani Nusantara, H. (2017). *Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur Pasar Kliwon Temanggung*. 54–80.
- Indrawati, T., & Yovita, I. (2014). Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi*, 22(1), 1–8.
- Padangsidimpuan, D. I. (2003). *r::~-Y~~~~~11 ~.*
- Permendag No. 21 Tahun. (2021). *Peraturan Menteri Perdagangan No. 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pebgelolaan Sarana Perdagangan* (pp. 1–54).
- Satuhu, Y. M., Nugroho, A. M., & Wulandari, L. D. (2014). Redesain Pasar Bareng Kota Malang (Perancangan Pasar Tradisional Bercitra Modern). *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya*.

- (Indrawati & Yovita, 2014)Ananda. (2021). pengertian Pasar: Fungsi dan Jenis-Jenis Pasar di Indonesia. *Pengertian Pasar: Fungsi Dan Jenis-Jenis Pasar Di Indonesia*.
<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-pasar/>
- Fanani Nusantara, H. (2017). *Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur Pasar Kliwon Temanggung*. 54–80.
- Indrawati, T., & Yovita, I. (2014). Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi*, 22(1), 1–8.
- Los, U. M. D. E. C. D. E. (n.d.). No
- Padangsidimpuan, D. I. (2003). *r::~:~Y~~~~~11 ~*.
- Permendag No. 21 Tahun. (2021). *Peraturan Menteri Perdagangan No. 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pebgelolaan Sarana Perdagangan* (pp. 1–54).
- Satuhu, Y. M., Nugroho, A. M., & Wulandari, L. D. (2014). Redesain Pasar Bareng Kota Malang (Perancangan Pasar Tradisional Bercitra Modern). *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya*.
- (Fanani Nusantara, 2017)Ananda. (2021). pengertian Pasar: Fungsi dan Jenis-Jenis Pasar di Indonesia. *Pengertian Pasar: Fungsi Dan Jenis-Jenis Pasar Di Indonesia*.
<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-pasar/>
- Fanani Nusantara, H. (2017). *Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur Pasar Kliwon Temanggung*. 54–80.
- Indrawati, T., & Yovita, I. (2014). Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi*, 22(1), 1–8.
- Padangsidimpuan, D. I. (2003). *r::~:~Y~~~~~11 ~*.
- Permendag No. 21 Tahun. (2021). *Peraturan Menteri Perdagangan No. 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pebgelolaan Sarana Perdagangan* (pp. 1–54).
- Satuhu, Y. M., Nugroho, A. M., & Wulandari, L. D. (2014). Redesain Pasar Bareng Kota Malang (Perancangan Pasar Tradisional Bercitra Modern). *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya*.